

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan dan perkembangan media massa pada saat ini semakin menunjukkan perubahan yang sangat jelas. Dimana Perkembangan berubah sangat cepat dengan mengkomunikasikan pesan pesan serta efek nya yang saat ini mampu mempersuasif masyarakat sebagai penerima pesan atau audiens. Hampir di seluruh aspek di kehidupan manusia mampu di pengaruhi oleh media massa. Setiap pagi manusia sudah di sajikan dengan informasi yang tersebar di seluruh media massa baik itu cetak, elektronik, maupun media online dengan media massa masyarakat dapat mengetahui informasi di seluruh dunia yang berada di luar lingkungannya.

Media adalah tempat di mana masyarakat mencari informasi yang berkaitan dengan berita lingkungan dan meningkatkan pemahamannya tentang berita lingkungan, bahkan menyatakan bahwa media telah menjadi perantara dalam menyebarluaskan informasi dan menjadi platform untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan berita lingkungan di daerah lain dan menjadi pusat informasi terkait ke berita lingkungan setiap kali masalah lingkungan terjadi.

Media elektronik maupun media cetak merupakan media yang berfungsi untuk menyampaikan sebuah berita kepada masyarakat yang termasuk dalam media elektronik yaitu televisi yang menyampaikan berita dengan audio visual, radio yang menyampaikan berita dengan suara atau audio, media online yang menyampaikan berita secara gambar dan tulisan namun mengakses nya menggunakan teknologi internet. dan yang termasuk media cetak yaitu koran, buku, majalah, media cetak online seluruh nya menyampaikan berita dengan menggunakan tulisan dan gambar. Namun di antara semua media, televisi merupakan media yang paling memiliki daya tarik lebih tinggi kepada khalayak karena dengan penyampainanya beritanya secara audio visual, masyarakat dapat mendengar berita mau pun melihat secara virtual peristiwa yang terjadi dalam berita yang disampaikan.

Di era pada saat ini media sudah tidak lagi menjadi sarana komunikasi semata, tetapi media sudah menjadi ruang publik untuk masyarakat berpartisipasi membentuk aspirasi di dalam politik, dimana masyarakat dapat aktif dan terbebas dari intervensi negara. pada prakteknya media tidak lagi hanya mengirimkan informasi apa adanya, namun berpartisipasi secara aktif menyikapi realitas politik sebagai aktor politik bagi diri

mereka sendiri. Media melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap proses politik yang di anggap perlu di ketahui oleh masyarakat. Peran ini yang di harapkan mampu dijalankan oleh media untuk memajukan demokrasi Konsisten media menjadi salah satu tolak ukur majunya demokrasi dalam bangsa ¹.

Media massa juga merupakan peran penting dalam kehidupan di politik, aktivitas media massa dalam menginformasikan peristiwa politik menjadi pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan politik, dan peristiwa dalam politik juga menjadi salah satu faktor penarik perhatian media massa sebagai bahan liputan beritanya. Sebelumnya pada pemerintahan orde lama, media massa tidak bisa bebas seperti saat ini, dimana saat ini media massa begitu bebas memberitakan berbagai persoalan terutama dalam hal politik, efektivitas media untuk suatu perubahan politik memerlukan situasi politik yang kondusif yang biasa disebut keterbukaan politik. media yang bebas juga bisa mempengaruhi terjadinya keterbukaan politik. pemberitaan yang aktual dan kritis mampu mempengaruhi dan menyadarkan masyarakat bahwa prntingnya sistem politik yang demokratis.²

Pemanfaatan media sebagai alat untuk kepentingan politik banyak terjadi di berbagai negara, di dalam pemilihan presiden maupun kepala daerah dan masih berlangsung sampai saat ini. dalam contoh kali ini di ambil dalam pertarungan pemilihan kepala daerah di DKI Jakarta pada tahun 2017, dimana pertarungan pilkada di DKI Jakarta kental diwarnai dengan perebutan opini publik melalui berbagai siaran media massa baik cetak, elektronik, online, bahkan media sosial. Berbagai upaya pengemasan untuk publisitas calon cenderung menjadi pekmikhakan, beberapa pemberitaan di media masa juga lebih menunjukkan kepentingan Partai politik dan pasangan calon yang di usung ³.

¹ Salvatore Simarmata, Media Dan Politik: Sikap Pers Terhadap Pemerintahan Koalisi Di Indonesia (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014).Hal. 5

² Kompas.com, "Peran Media Dalam Politik".

<https://nasional.kompas.com/read/2022/08/24/02000001/peran-media-dalam-politik> (di akses pada 27 oktober 2022 pukul 23:37)

³ Mohammad Zamroni, Relasi Kuasa Media Politik: Kontestasi Politik Dalam Redaksi Berita Televisi (Prenada Media, 2022).Hal. 3

Beberapa media massa di Indonesia juga pemiliknya merupakan politisi, dari MNC TV, INEWS TV, GLOBAL TV, RCTI yang pemiliknya merupakan Hary Tanoesoedibjo yang merupakan ketua dari Partai Perindo, ada juga METRO TV dengan Surya Phalo pemiliknya dan merupakan ketua umum dari Partai Nasdem.

Kekuatan media massa saat ini sangat berpengaruh bagi politik, media massa bisa menjadi senjata politik dikarenakan bisa mempengaruhi khalayak dalam memberikan informasi secara luas. Media massa dapat menggiring opini publik tergantung dari apa yang disajikan kepada khalayak, dengan pemberitaan yang disajikan oleh media massa dapat mempengaruhi karier politik seseorang. Mempengaruhi opini baik atau buruknya tergantung dari pemberitaan yang disajikan oleh media massa. Ruang media tidak lagi dijadikan sebagai sarana produksi distribusi informasi yang objektif dan berimbang melainkan menjadi perpanjangan tangan penguasa, kepentingan antara pemberitaan dan kepentingan pribadi menjadi bias dan tidak jelas, dimana tumbuh dan berkembangnya kekuasaan di wilayah politik dan kekuasaan di wilayah media melahirkan pertarungan antara ruang dan kuasa di media.⁴

Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang factual, penting, dan menarik bagi khalayak serta menyangkut kepentingan berita merupakan laporan yang berisi informasi berupa fakta atau opini yang memiliki daya tarik dan hal penting bagi khalayak. Dengan bantuan televisi berita sangat berperan penting dalam menyampaikan sebuah informasi kepada khalayak⁵.

Dalam jurnalistik, berita memiliki arti tersendiri namun memiliki makna atau arti yang luas dan tidak seperti pengertian umum dalam pengertian umum berita merupakan kabar pemberitahuan dari seseorang kepada orang lain tentang sebuah kejadian, sedangkan dalam jurnalistik banyak sekali definisi dari para ahli komunikasi dan pers namun dalam satu aspek dan tidak melingkup semua aspek yang bisa diterima bahwa berita merupakan laporan peristiwa dan kejadian dari berbagai tempat di seluruh dunia.

Berita dengan bantuan media televisi sangat berperan bagi masyarakat yang mungkin masih kurangnya koneksi internet di daerah tempat tinggal. Dengan adanya

⁴ Haryadi Santoso, Didik. (2015). Media dan Politik: Pertarungan Ruang dan Kuasa Media Menjelang Pemilihan Presiden. Jurnal Simbolika (1). Hal.1-2

⁵ Andi Rannu and Jaelani Kunni, "Teknik Mencari Dan Menulis Berita," Gowa: Jariah Publishing Intermedia (2019).Hal. 10 - 13

berita di televisi, masyarakat ini dapat memperoleh informasi dengan mudah. Untuk mendapatkan suatu berita yang dapat disebarluaskan ke khalayak banyak.

Di dalam pemberitaan ada juga pemberitaan terkait politik, karena di dalam peristiwa politik selalu menarik perhatian dari berbagai media sebagai bahan liputan untuk sebuah berita, liputan politik biasanya cenderung rumit di bandingkan dengan liputan lainnya, karena liputan politik memiliki dimensi dimana hasil dari liputan politik dapat membangun opini publik (*publik opinion*), baik yang di harapkan oleh wartawan atau pun para politisi dalam pemberitaan politik. selanjutnya dalam pemberitaan politik, para aktor politik biasanya mengharapkan berita yang di tampilkan mempengaruhi sikap khalayak terhadap masalah yang di bicarakan aktor ⁶. Pemberitaan politik juga sering menjadi media komunikasi politik terutama oleh para penguasa, tradisi jurnalistik dimulai dengan adanya kepentingan para raja untuk menyebarkan maklumat kekuasaannya. Di era modern ini juga sama, dimana para pemimpin negara menyampaikan kebijakan negara dengan menggunakan pemberitaan untuk menyebarkan kebijakan kepemimpinannya.

Di Indonesia terdapat banyak stasiun televisi baik lokal, nasional maupun internasional. Garuda TV merupakan TV swasta milik Prabowo Subianto. Sejak awal hadirnya, media ini sudah mendedikasikan dirinya pada program berita. Selama 4 Tahun mengudara stasiun ini tetap mempertahankan program beritanya. Garuda TV memiliki program yang bernama Saluran 8 yang memuat berita seputar nasional dan mancanegara, Saluran 8 Garuda TV ini juga memuat berita politik seputar Gerindra dan Prabowo Subianto, program Saluran 8 Garuda TV merupakan fokus penulisan dari tugas akhir skripsi ini dimana program Saluran 8 Garuda TV ini berfokus pada penyampaian berita nasional dan mancanegara terutama dalam pertahanan dan politik di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian mendalam terkait Pemberitaan kampanye Prabowo Subianto pada Saluran 8 Garuda TV dengan melakukan analisis wacana, maka penelitian ini memiliki judul **“Analisis Wacana Pemberitaan Kampanye Prabowo Subianto Menjelang Pilpres 2024 Pada Saluran 8 Garuda Tv Periode Juli – September 2022”**.

⁶ Ibnu Hamad, Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik (Yayasan Obor Indonesia, 2004). Hal. 3

1.2.RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana wacana pemberitaan kampanye Prabowo Subianto menjelang pilpres 2024 pada Saluran 8 Garuda TV periode Juli – September 2022?.

1.3.TUJUAN KEGIATAN PENELITIAN

Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui wacana Teks pada Pemberitaan kampanye Prabowo Subianto menjelang pilpres 2024 pada program berita Saluran 8 Garuda TV periode Juli – September 2022 yang memiliki kepentingan politik di dalam pemberitaannya.
2. Mengetahui wacana Kognisi sosial dalam Pemberitaan kampanye Prabowo Subianto menjelang pilpres 2024 pada program berita Saluran 8 Garuda TV periode Juli – September 2022.
3. Mengetahui Konteks sosial dalam Pemberitaan kampanye Prabowo Subianto menjelang pilpres 2024 pada program berita Saluran 8 Garuda TV periode Juli – September 2022.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini terbagi dalam 2 aspek antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi untuk riset komunikasi pada penelitian kedepannya yang berhubungan dengan analisis wacana pada pemberitaan.
 - b. Penelitian juga di harapkan dapat menambah pengembangan studi ilmu komunikasi khususnya di era digital yang berkembang begitu pesat seperti saat ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini di harapkan dapat membantu pembaca memahami dan mengetahui serta menambah wawasan tentang bagaimana media menjadi tempat kampanye dalam kontestasi politik.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya mengenai media massa dan informasi yang ada di media masa, dengan adanya penelitian ini mampu menyadarkan pembaca bahwa media massa dalam beberapa pemberitaannya juga memiliki kepentingan di dalamnya.

1.5. METODOLOGI PENELITIAN

1.1.1. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu paradigma kritis, paradigma kritis merupakan ilmu sosial yang dimana merupakan ide dari Karl Marx dan Engels, paradigma kritis sendiri memiliki artian sebagai ilmu pengetahuan yang meletakkan epistemologi marxisme pada semua penelitiannya. Marxisme merupakan sebuah teori yang berkaitan dengan sistem ekonomi, sistem sosial dan sistem politik. Penelitian dalam paradigma kritis memandang realitas tidak berada dalam harmoni tapi cenderung dalam situasi konflik dan pergulatan sosial. penelitian sosial kritis mengkaji realitas sosial untuk mengupayakan perubahan lebih positif atau untuk menemukan cara alternatif yang lebih baik dalam mengorganisasikan kehidupan sosial.⁷ Asumsi realitas yang dikemukakan oleh paradigma kritis adalah asumsi realitas sosial yang tidak netral namun dipengaruhi dan terikat oleh nilai dan kekuatan ekonomi, sosial, serta politik.

paradigma kritis dapat di artikan sebagai paradigma yang mengkritisi realitas sosial yang tidak netral dan di pengaruhi oleh kekuatan ekonomi, sosial dan politik serta mengkaji realitas sosial untuk mengupayakan perubahan yang lebih baik dalam kehidupan sosial.

Paradigma kritis sendiri digunakan sebagai paradigma dalam penelitian ini untuk menganalisis pemberitaan kampanye Prabowo Subianto menjelang pilpres 2024 periode juli – September 2022 pada Saluran 8 Garuda TV melalui kandungan dan makna yang ada pada teks pemberitaan dan penelitian ini akan dideskripsikan dengan apa yang di lihat serta di amati selama penelitian berlangsung.

⁷ Halik, Abdul. (2018) "Paradigma Kritik Penelitian Komunikasi (Pendekatan Kritis-Emansipatoris Dan Metode Etnografi Kritis). Jurnal Tabligh (19). Hal. 168

1.1.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis wacana kritis dari Van Dijk. Analisis wacana kritis Van Dijk sendiri memiliki 3 bagian yaitu teks, kognisi sosial, konteks sosial.

Analisis wacana di gunakan untuk menganalisis wacana yang mencakup pada ilmu yang berhubungan dengan rana politik, ras, gender, budaya, hegemoni, kelas sosial dan sebagainya, karena analisis wacana merupakan analisis yang menitikberatkan kekuatan dan ketidak setaraan yang ada pada peristiwa sosial dan di buat nya analisis wacana kritis ini untuk menganalisis kesenjangan sosial tersebut. Dan ranah kajian dari analisis wacana kritis ini juga berpusat pada prinsipnya yaitu tindakan, konteks, historis, kekuasaan, dan ideologi ⁸.

Analisis wacana merupakan analisis unit linguistik terhadap penggunaan bahasa lisan maupun tulis yang melibatkan orang penyampai pesan dengan penerima pesan dalam tindak komunikasi.⁹ Analisis wacana kritis didefinikan sebagai upaya untuk menjelaskan teks terhadap peristiwa sosial yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami kepentingan yang ada pada peristiwa sosial tersebut. wacana merupakan suatu bentuk dari praktik sosial dan dapat di analisis menggunakan analisis wacana kritis dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami hubungan antara wacana dan perkembangan sosial dan budaya di dalam identitas sosial yang berbeda di dalam dimensi linguistik ¹⁰.

Jenis penelitian wacana kritis ini sesuai sebagai metode untuk menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian yaitu untuk memahami dan mengetahui wacana dalam pemberitaan politik pada program berita Saluran 8 Garuda TV dengan berinteraksi langsung dengan tim yang bertugas dalam proses produksi program Saluran 8 Garuda TV.

⁸ Rohana Rohana, "BUKU ANALISIS WACANA" Makasar:CV. Samudra Alif Mim (2015).Hal. 17

⁹ Ibid.Hal. 10

¹⁰ Analisis Wacana Eriyanto, "Pengantar Analisis Teks Media Cet," Ke-5, Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara (2006).Hal. 7

1.1.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah ‘orang dalam’ pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian¹¹ Contohnya dalam penelitian ilmu sosial subjeknya adalah manusia yang dimana dikenal sebagai makhluk sosial, dan di dalam penelitian ini Subjek nya yaitu pemberitaan Prabowo Subianto dan para tim redaksi pembuat berita Saluran 8 Garuda TV.

1.1.4. Objek penelitian

Obyek penelitian adalah tujuan dari masalah yang akan dibicarakan dan digali atau digali melalui penelitian. Objek penelitian atau disebut juga variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian peneliti. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi¹². Dan objek pada penelitian ini yaitu Pemberitaan Kampanye Prabowo Subianto Menjelang Pilpres Pada Saluran 8 Garuda TV Periode Juli – September 2022

1.6. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data adalah sebuah cara atau metode yang digunakan untuk mendapatkan data data yang sesuai dengan penelitian, dimana pengumpulan data berguna untuk peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian, ada beberapa cara yang di gunakan peneliti untuk melakukan pengumpulan data untuk mendapatkan data yang akurat di dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Data Primer

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang di gunakan dengan cara mewawancara partisipan atau subjek dengan saling berhadapan. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur, yakni peneliti menggunakan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan tujuan dari penelitian dan pertanyaan tersebut dapat dikembangkan untuk mendapatkan sebanyak-banyaknya informasi yang dimiliki oleh subjek.

¹¹ Rahmadi, “Pengantar Metodologi Penelitian”. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).Hal. 62

¹² Rifai Abubakar, “Pengantar Metodologi Penelitian”. (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021).Hal.55

Wawancara dilakukan terhadap tim yang bertugas didalam program berita Saluran 8 Garuda TV Dengan teknik pengumpulan data ini diharapkan terjadi komunikasi yang fleksibel serta terbuka, sehingga informasi yang didapat bisa lebih banyak dan luas.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung kelapangan untuk melakukan pengamatan terhadap semua peristiwa dan aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik observasi sistematis, dimana di dalam penelitian ini memiliki panduan serta batasan dalam melakukan observasi dan peneliti juga mengikuti kegiatan dan aktivitas sehari-hari subyek.

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung ke lapangan dan melihat proses pembuatan berita mulai dari pengambilan gambar, penulisan naskah, proses editing hingga berita ditayangkan. Tujuannya agar peneliti bisa mendeskripsikan penelitian dan mengumpulkan data dengan lebih baik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode dalam pengumpulan data dengan cara mendapatkan data dari peninggalan tertulis, seperti arsip atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dokumentasi yang digunakan di dalam penelitian ini berupa foto, video dan data yang memiliki keterkaitan dengan penelitian dan diperoleh dari beberapa langkah di atas seperti observasi, dan data-data yang dimiliki oleh Garuda TV

2. Data Sekunder

Pengumpulan data diambil dari beberapa tulisan seperti catatan, buku, atau dokumen lainnya yang dapat membantu peneliti untuk mencari informasi dari penelitian dan membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian.

1.7. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis wacana Teun Van Dijk. Dimana peneliti mengumpulkan data data dan di masukkan kedalam teks, kognisi sosial, konteks sosiasl. Kemudian mengungkap isi pesan yang terkadngung di dalam data-data tersebut.

Adapun model analisa data yang bersifat kualitatif akan dilakukan melalui tiga tahap yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verivication*. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam proses analisis data penelitian ini antara lain sebagai berikut:¹³

1. *Data Reduction*

Dalam proses reduksi data dimana bahan yang sudah di kumpulkan di analisis kembali, kemudian disusun untuk lebih memperjelas permasalahan yang di anggap penting. Reduksi data di maksudkan untuk menyederhanakan data dan mengambil intinya saja hingga mendapatkan hasil yang menuju kepada kesimpulan dan fokus dari penelitian,

2. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Data display dilakukan untuk memilah sertan memetakan data yang begitu banyak agar tidak menyulitkan untuk menarik sebuah kesimpulan, kemudian data yang telah di pilih di bangun makna bedasarkan pendekatan analisis wacana wacana milik Teun A. Van Dijk.

3. *Verification Conclusion*

Setelah di reduksi dan display data, selanjutnya yang di lakukan yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi data. Di dalam kesimpulan awal dari teknik analisis data ini, yang di kemukakan pada awalnya bersifat sementara, dan bisa berubah kapan saja seiring dengan di temukannya bukti bukti baru yang kuat dan mendukung dalam pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika data yang sudah di kumpulkan sudah lengkap dan di dukung dengan bukti bukti yang sangat kuat dalam

¹³ Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, Hal.19.

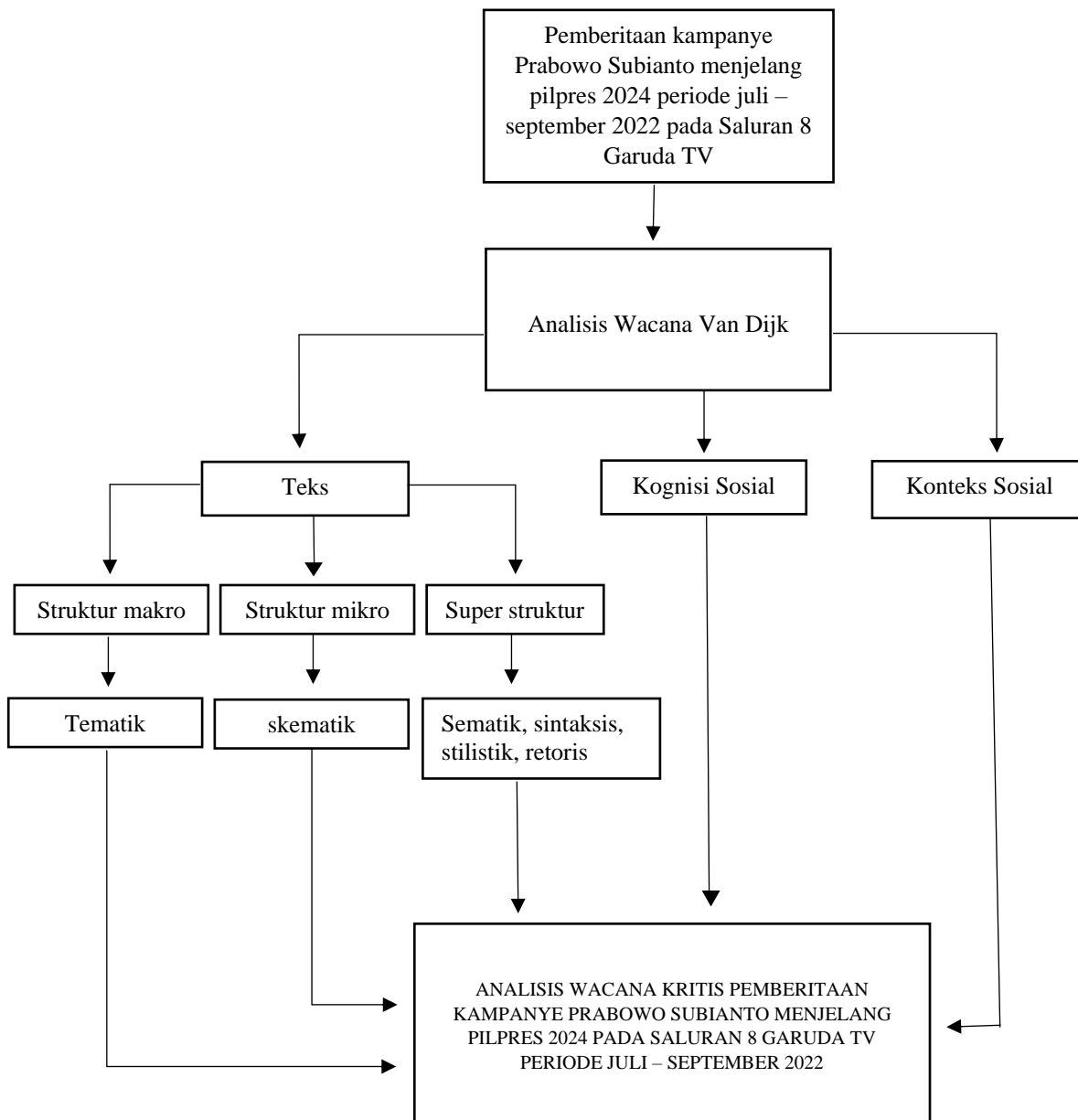
pengumpulan data, maka bisa di pastikan bahwa kesimpulan yang di kemukakan merupakan hasil dari penelitian dan dapat di katakan kredibel atau dapat di percaya.

Di dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal dimana masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara karena rumusan masalah dapat berkembang seiring dengan berjalannya penelitian. Harapan di dalam kesimpulan dari penelitian kualitatif yaitu temuan baru yang belum pernah ada. temuan bisa berbentuk deskripsi atau gambar suatu objek yang sebelumnya masih belum terlalu jelas sehingga pada saat selesai penelitian dapat terlihat sangat jelas.

Melalui uraian mengenai data berdasarkan kategori yang telah dibuat. Deskripsi dituliskan secara mendetail dan ditulis sehingga pembaca melakukan visualisasi setting yang diamati. Dengan menggunakan uraian deskriptif dan informatif, pengamat meminimalkan prasangkanya, sehingga analisis dapat di kembangkan agar lebih akurat pada saat mengintepresentasikan seluruh data yang telah di kumpulkan dengan tetap dilandasi dengan analisis wacana yang digagas oleh Teun A. Van Dijk.

1.8. KERANGKA KONSEP

Kerangka konsep merupakan susunan gambaran dasar yang bisa di gunakan dalam menentukan alur dari penelitian ini dan merupakan susunan perencanaan untuk penelitian ini. ada pun kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut.



1.8.1. DEFINISI KONSEP

Definisi konsep merupakan penjelasan dari susunan gambaran dasar yang bisa di gunakan dalam menentukan alur dari penelitian ini dan merupakan susunan perencanaan untuk penelitian ini.

1. Pemberitaan kampanye Prabowo Subianto menjelang pilpres 2024 periode juli – september 2022 pada Saluran 8 Garuda TV

Pemberitaan saat ini menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat untuk mendapatkan berbagai informasi yang ada di nasional maupun internasional, pemberitaan juga merupakan peran penting dalam kehidupan di politik, aktivitas pada pemberitaan dalam menginformasikan peristiwa politik menjadi pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan politik, dan peristiwa dalam politik juga menjadi salah satu faktor penarik perhatian sebagai bahan liputan beritanya. Saat ini pemberitaan juga di gunakan sebagai alat untuk berkampanye, karena pemberitaan melalui berbagai media mampu membangun citra baik para politisi di mata masyarakat. Pemberitaan kampanye Prabowo Subianto menjelang pilpres 2024 ini sendiri diangkat sebagai judul dan fokus dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana wacana pada Pemberitaan kampanye Prabowo Subianto menjelang pilpres 2024 periode Juli – September 2022.

2. Analisis Wacana Van Dijk

Analisis wacana Teun A. van Dijk di gambarkan memiliki tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti dari analisis wacana Van Dijk yaitu menyatukan ketiga dimensi wacana menjadi satu kesatuan analisis¹⁴. Ada beberapa struktur dalam analisis wacana Van Dijk sebagai berikut:

A. Analisis Teks

Analisis teks merupakan bagian dari analisis wacana Van Dijk yang digunakan untuk mengetahui makna dan arti dari teks yang ada pada penelitian. ada beberapa

¹⁴ Eriyanto, "Analisis Wacana; Pengantar Analisis Media". Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara (2006). Hal. 221-222

tingkatan struktur di dalam analisis wacana Van Dijk yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.¹⁵ Berikut adalah penjelasan mengenai tingkatan struktur tersebut:¹⁶

1. Struktur Makro

Struktur makro merupakan makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik atau tema yang diangkat dan di tekankan dalam suatu teks. Struktur makro memiliki element yaitu tematik, elemen ini merupakan gambaran umum dari suatu teks seperti inti dari topik dan gagasan, ringkasan ataupun yang utama di dalam sebuah teks.

2. Superstruktur

Superstruktur merupakan susunan dari suatu teks dan memiliki bagian didalamnya seperti pendahuluan, isi, dan penutup. di dalam superstruktur memiliki element yaitu skematik. Di dalam elemen skematik yang di amati yaitu bagian dalam suatu teks yang mendukung setiap komponennya seperti pendahuluan isi dan penutup yang di kemudian disatukan menjadikesatuan arti.

3. Struktur Mikro

Struktur mikro merupakan makna atau arti dalaam sebuah teks dan dapat di lihat dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang digunakan dalam sebuah teks. Struktur mikro memiliki beberapa element yaitu semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik, berikut adalah beberapa pengertian dari elemen struktur mikro:

¹⁵ Ratnaningsih, Dewi. "Analisis Wacana Kritis (Sebuah Teori dan Implementasi), Kotabumi: Universitas Muhammadiyah Kotabumi. (2019). Hal. 23

¹⁶ Ibid. Hal.25-41

1) Semantik

Yang di amati dalam elemen semantik yaitu arti dan makna yang di tekankan penulis dalam sebuah teks. Semantik ini memiliki beberapa element yaitu:

a. Latar

Element latar merupakan hal yang melatarbelakangi penulisan dalam teks dan menentukan pandangan khalayak serta menjadi tempat untuk membenaran dalam sebuah gagasan yang di tekankan dalam sebuah teks.

b. Detil

Elemen detail ini berkaitan dengan kecenderungan penulis, dimana penulis akan menampilkan hal hal yang di anggap menguntungkan dan sebaliknya jika hal-hal atau detail informasi tersebut tidak menguntungkan penulis akan menyamarkan bahkan menghilangkan hal hal ataupun detail dari informasi yang akan di sampaikan.

c. Maksud

Elemen maksud ini dilihat dari sebuah tujuan yang akan di capai penulis di dalam tulisannya dan bagaimana penulis menyampaikan tulisannya, biasanya informasi yang disampaikan tergantung dari dari keuntungan dan kerugian dalam penulisannya, dimana jika merasa diuntungkan penulis akan menampilkan secara jelas jika merugikan informasi tersebut akan di samarkan bahkan di hilangkan.

d. Peranggapan

Elemene peranggapan ini merupakan elemen yang digunakan untuk mendukung sebuah fakta atau pendapat dengan menggunakan sebuah fakta lain untuk memperkuat pesan yang di sampaikan.

e. Nominalisasi

Elemen nominalisasi ini merupakan perubahan kata kerja (verba) menjadi kata benda(nomina) dan umumnya dilakukan dengan memberikan imbuhan yaitu 'pe-an'. Nominalisasi dapat menghilangkan subjek dalam sebuah wacana jika informasi tersebut menguntungkan.

2) Sintaksis

Elemen sintaksis ini merupakan elemen yang digunakan penulis untuk menyampaikan sebuah pendapat dalam suatu teks. Dan di dalamnya terbagi menjadi 3 yaitu:

a. Bentuk kalimat

Bentuk kalimat ini berhubungan dengan susunan subjek dan predikat, susunan dari bentuk kalimat ini bisa di buat secara aktif atau pasif dan bergantung pada penekanan yang ingin di sampaikan penulis sehingga dapat menjadi alasan penentuan dalam sebuah teks.

b. Koherensi

Koherensi ini merupakan hubungan antara dua makna di dalam sebuah teks yang dapat di satukan atau pun di pisahkan. Dan keputusan menghubungkan dan memisahkan sebuah makna pun berada pada penulis teks.

c. kata ganti

Element kata ganti ini merupakan bagian dari elemen sintaksis yang di gunakan oleh penulis untuk menunjukkan posisinya dalam sebuah teks.

3) Stilistik

Elemen stilistik ini berhubungan dengan bagaimana penulis memilih kata dari di dalam sebuah teks, di dalam elemen stilistik ini terdapat elemen lekson, dimana elemen ini terkait dengan bagaimana seseorang memilih kata dari berbagai kata yang dapat di gunakan, misalnya “melakukan kekerasan” dapat di ganti dengan membantai, membunuh, mengeroyok dan sebagainya.

4) Retoris

Elemen Retoris ini berhubungan dengan cara penulis melakukan penekanan dalam suatu teks. Ada beberapa bagian di dalam elemen ini yaitu:

i. Grafis

Elemen grafis ini berkaitan dengan penggunaan unsur pendukung dalam sebuah teks untuk memperkuat kata kata tertentu dengan menggunakan huruf tebal, huruf miring, garis bawah dan sebagainya. Elemen grafis ini merupakan cara efektif dalam mendukung gagasan dan penekanan dalam suatu teks.

ii. Metafora

Elemen metafora ini sering digunakan oleh penulis sebagai alat agar teks terlihat menarik, dan elemen ini juga dapat menjadi petunjuk utama dalam memahami sebuah makna yang ada di dalam sebuah teks.

iii. Ekspresi

Elemen ekspresi digunakan penulis untuk menampilkan ekspresi seseorang di dalam sebuah teks seperti kemarahan, kesedihan, kekhawatiran, kebencian, atau pun yang lainnya.

B. kognisi Sosial

Kognisi sosial merupakan bagian dari analisis wacana Van Dijk yang difungsikan untuk mengetahui bagaimana sebuah teks di produksi dan kenapa teks tersebut di produksi. Berikut adalah skema yang terdapat di dalam kognisi sosial:

1. Skema person, menggambarkan bagaimana seseorang menggambarkan dan memandang orang lain.
2. Skema diri, berhubungan dengan bagaimana diri sendiri dipandang, dipahami, dan digambarkan oleh seseorang.
3. Skema peran berhubungan dengan bagaimana seseorang memandang dan menggambarkan peranan dan posisi yang ditempati seseorang dalam masyarakat.

4. Skema peristiwa dipakai karena hampir setiap hari melihat, mendengar peristiwa yang lalu Lalang.

C. Analisis konteks Sosial

Didalam Model analisis van Dijk ada yang disebut sebagai konteks sosial, dimana konteks sosial di gunakan untuk mengetahui hal yang di produksi dan di konstruksi di dalam masyarakat sesuai dengan wacana yang berkembang di dalam masyarakat. Di dalam Konteks sosial juga menjelaskan kekuasaan dan akses mempengaruhi hasil dari wacana yang di produksi.

1.8.2. OPERASIONAL KONSEP

Kegunaan Definisi operasional pada penelitian yaitu untuk memberi batasan serta pengertian yang jelas mengenai penelitian sehingga tidak terjadi miskonsepsi terhadap informasi yang akan dikumpulkan dan juga menghindari kesesatan instrumen pemilahan informasi.

Untuk memberikan Batasan serta pengertian yang jelas, penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis oleh Teun A. Van Dijk. Analisis wacana kritis oleh Teun A. Van Dijk merupakan proses dari penguraian teks di dalam sosial untuk dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan yang memiliki kecenderungan tujuan untuk memperoleh apa yang di inginkan sehingga terdapat konteks yang harus di sadari akan adanya kepentingan, di dalam penguraian teks ada beberapa struktur yang bagiannya saling mendukung dan terbagi dalam tiga tingkatan struktur. Dan untuk menganalisis wacana pada Pemberitaan Kampanye Prabowo Subianto Menjelang Pilpres Pada Saluran 8 Garuda TV Periode Juli – September 2022, penelitian ini menggunakan tiga struktur yang ada pada analisis wacana kritis oleh Teun A. Van Dijk yaitu:

1. Analisis Teks

Analisis Teks yaitu merupakan jenis wacana yang dibedah dengan cara memeriksa struktur makro, super struktur, dan struktur mikro untuk mengetahui isi, makna dari teks, dan bagaimana kata-kata atau kalimat itu kemudian dipadukan sehingga dapat membentuk suatu pengertian. Berikut beberapa penjelasan mengenai oprasional dalam struktur yang ada pada analisis teks:

a. Struktur Makro

Struktur makro merupakan makna dari teks yang di lihat dari topik atau tema yang ada pada teks. Di dalam struktur makro terdapat element tematik yang di fungsikan untuk mengamati inti dan gagasan dari sebuah teks yang terdapat di dalam Pemberitaan Kampanye Prabowo Subianto Menjelang Pilpres Pada Saluran 8 Garuda TV Periode Juli – September 2022.

b. Super Struktur

Super struktur merupakan kerangka dari suatu teks seperti bagian pendahuluan dan isi. Di dalam super struktur terdapat elemen skematik yang di fungsikan untuk mengamati bagian- bagian di dalam teks yang ada pada Pemberitaan Kampanye Prabowo Subianto Menjelang Pilpres Pada Saluran 8 Garuda TV Periode Juli – September 2022, dalam mengamati teks, elemen skematik ini di mulai dari pendahuluan, isi, dan penutup.

c. Struktur Mikro

Struktur mikro merupakan makna dari suatu teks yang mana di amati melalui beberapa pilihan kata, kalimat, dan gaya yang di gunakan dalam suatu teks. Di dalam struktur mikro terdapat beberapa elemen yaitu semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik.

pertama yaitu semantik, dimana di dalam elemen semantik yang di amati di sini yaitu makna yang ingin di tekankan dalam suatu teks, untuk mengamati makna yang di tekankan terdapat beberapa elemen yaitu yang pertama latar, merupakan alasan dari membenaran sebuah gagasan yang yang di buat dalam suatu teks, dimana dengan mengemukakan latar belakang dari peristiwa yang di tulis mampu menentukan arah dari pandangan. Latar ini dimaksudkan sebagai pemberi kesan dan pengaruh bahwa pendapat komunikator sangat beralasan. Kemudian ada elemen detail, merupakan strategi bagaimana komunikator mengekspresikan dan menunjukkan sikapnya. Komunikator menyampaikan seluruh detail informasi yang menguntungkan dirinya atau menampilkan citra yang baik secara jelas, kemudian sebaliknya komunikator akan menampilkan informasi yang tidak jelas Ketika hal itu kurang menguntungkan atau merugikan kedudukannya. kemudian elemen maksud, merupakan strategi

komunikator dalam menyampaikan pendapat, maksud, dan tujuan tertentu. Di dalam elemen maksud ini juga menampilkan informasi secara jelas jika menguntungkan namun jika tidak menguntungkan informasi yang di berikan akan tidak jelas samar bahkan tidak di tampilkan. Kemudian elemen pranggapan, merupakan elemen yang digunakan sebagai pendukung dari makna atau arti suatu teks. Namun elemen peranggapan ini merupakan suatu upaya pendukung pendapat tetapi dengan memberikan premis yang belum pasti kebenarannya. Kemudian yang terakhir yaitu elemen nominalisasi, merupakan elemen yang berhubungan dengan transformasi dari kata verba yang bermakna Tindakan menjadi kata nominan dari sebuah peristiwa. elemen ini sering di gunakan untuk menghilangkan kelompok atau actor sosial tertentu slama suatu wacana. Umumnya di lakukan dengan memberi imbuhan “pe-an”.

Kedua yaitu sintaksis, yang di amati dalam elemen sintaksis yaitu penempatan kata pada suatu teks yang di sampaikan komunikator dalam menyampaikan pendapat. Di dalam elemen sintaksis ini terbagi menjadi tiga, yaitu yang pertama bentuk kalimat, dimana bentuk kalimat ini menjelaskan bagaimana kalimat di bentuk, dan menentukan apakah kalimat yang di pakai aktif atau pasif, Dalam kalimat yang berstruktur aktif, seseorang menjadi subjek dari pernyataannya, sedangkan dalam kalimat pasif seseorang menjadi objek dari pernyataannya, dan bentuk kalimat ini menentukan makna dan kebenaran tata Bahasa yang di bentuk dalam susunan kalimat. Kemudian koherasi, merupakan jalinan antara kalimat di dalam teks. Dua kalimat fakta yang berbeda dan tidak memiliki hubungan sekalipun dapat terhubung Ketika komunikator menghubungkannya dengan koherasi. Kemudian kata ganti, merupakan salah satu strategi dalam memanipulasi Bahasa dengan menciptakan komunitas imajinatif. Kata ganti merupakan alat yang digunakan untuk menunjuk atau mengatur di mana posisi seseorang di dalam wacana.

Ketiga yaitu stilistik, yang di amati dalam elemen stilistik yaitu pilihan kata yang di gunakan dalam suatu teks. Dalam elemen ini terdapat leksikon yang mengamati bagaimana komunikator melakukan pemilihan kata dari berbagai kata yang tersedia. Contoh nya kata “meninggal” yang mempunyai kata lain seperti mati, tewas, gugur, terbunuh, menghembuskan nafas terakhir, dan sebagainya. Pilihan kata yang di

pakaisecara ideologi menunjukkan bagaimana makna seseorang terhadap sebuah fakta atau realitas.

Keempat yaitu retorik, yang di amati dalam elemen retorik ini yaitu bagaimana dan dengan cara apa penekanan suatu teks yang dilakukan komunikator. Ada beberapa bagian di dalam elemen ini yaitu yang pertama grafis, dimana yang di amati dalam grafis ini yaitu penekanan pada teks dengan memperhatikan pemakaian huruf tebal, huruf miring, garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran lebih besar, pemakaian grafik, gambar, table. Semuanya di tampilkan dengan tujuan untuk memperjelas dan mendukung arti dari suatu pesan. Kemudian yaitu metafora, di dalam metafora digunakan sebagai strategi dalam landasan berfikir atau pun alasan pembenaran pendapat kepada publik dengan menggunakan kepercayaan masyarakat, pribahasa, pepatah, petuah leluhur, bahkan memungkinan mengambil ungkapan yang ada di dalam ayat ayat suci. Kemudian yaitu ekspresi, dimana ekspresi ini mengamati bagaimana penampilan ekspresi seseorang di dalam suatu teks, baik itu kemarahan, kesedihan, kekhawatiran, kebencian, atau pun yang lainnya. Dan biasanya komunikator menampilkan yang di sebut visual image.

Di dalam penelitian ini, analisis teks di gunakan untuk mengetahui isi dan makna dari teks yang ada pada Pemberitaan Kampanye Prabowo Subianto Menjelang Pilpres Pada Saluran 8 Garuda TV Periode Juli – September 2022 dengan menggunakan struktur dan elemen yang ada pada analisis teks.

2. Kognisi Sosial

kognisi sosial merupakan bagian dari analisis wacana Teu A. Van Dijk yang digunakan untuk menganalisis menggambarkan bagaimana teks itu di produksi, kenapa teks semacam itu diproduksi. Di dalam penelitian ini kognisi sosial di gunakan untuk mengetahui bagaimana teks Pemberitaan Kampanye Prabowo Subianto Menjelang Pilpres Pada Saluran 8 Garuda TV Periode Juli – September 2022. Untuk mengetahui bagaimana teks di produksi dan kenapa teks di produksi di dalam kognisi sosial memiliki beberapa skema, yaitu skema person, skema diri, skema peran, skema peristiwa. Berikut adalah beberapa penjelasannya.

a. Skema Person

Skema person merupakan cara seseorang untuk menggambarkan dan memandang orang lain. Dimana dalam memproduksi sebuah teks di perlukan pandangan terhadap subjek maupun objek untuk menentukan arah dari sebuah teks.

b. Skema diri

Skema diri ini berisikan tentang bentuk identitas dari pemroduksi sebuah teks. Dalam skema ini menjelaskan seluruh identitas dari seseorang yang memproduksi, bagaimana tindakan dan hal hal yang berhubungan terhadap seseorang yang memproduksi teks dan berpengaruh pada teks yang akan di produksi, contohnya dalam media yaitu identitas wartawan ataupun media yang memproduksi pemberitaan, semua di jelaskan di dalam skema diri ini.

c. skema peran

Skema peran ini sama halnya seperti skema person, dimana menggambarkan peran dan posisi yang di tempati oleh seseorang di dalam Masyarakat. Untuk menentukan arah dari sebuah teks yang akan di produksi, seseorang menempatkan diri di dalam Masyarakat untuk menentukan arah dari teks yang akan di produksi.

d. skema peristiwa

Skema peristiwa menggambarkan bagaimana seseorang menafsirkan sebuah peristiwa, kemudian diproses hingga membentuk suatu teks. Untuk menentukan arah dari teks yang akan di produksi, seseorang menggambarkan sebuah peristiwa yang terjadi dengan caranya mengartikan peristiwa kemudian di proses hingga terbentuk teks yang utuh.

3. Konteks Sosial

konteks sosial merupakan bagian dari analisis wacana Teu A. Van Dijk yang digunakan untuk mengetahui hal yang di produksi dan di konstruksi di dalam masyarakat sesuai dengan wacana yang berkembang di dalam masyarakat. Di dalam Konteks sosial juga menjelaskan kekuasaan dan akses mempengaruhi hasil dari

wacana yang di produksi. Di dalam penelitian ini konteks sosial digunakan untuk mengetahui wacana apa yang berkembang di Masyarakat, kekuasaan dan akses yang mempengaruhi Pemberitaan Kampanye Prabowo Subianto Menjelang Pilpres Pada Saluran 8 Garuda TV Periode Juli – September 2022 ini di produksi. Berikut penjelasan mengenai kekuasaan dan akses dapat menentukan sebuah wacana.

a. Kekuasaan (*power*)

Kekuasaan dapat di artikan sebagai kepemilikan yang di miliki oleh suatu kelompok untuk mempengaruhi dan mengontrol kelompok lain. kekuasaan didasarkan kepada kepemilikan atas sebuah sumber-sumber yang bernilai, misalnya harta kekayaan, status atau jabatan. di dalam penelitian ini menentukan bagaimana wacana dalam Pemberitaan Kampanye Prabowo Subianto Menjelang Pilpres Pada Saluran 8 Garuda TV Periode Juli – September 2022 dapat di atur sesuai dengan pengaruh yang dimiliki oleh kekuasaan yaitu pemilik media. Bagaimana kekuasaan mengontrol dan mempengaruhi isi maupun wacana dari kelompok dan keseluruhannya di jelaskan dalam poin kekuasaan ini.

b. Akses (*aces*)

Analisis kognisi sosial menunjukkan bahwa akses yang besar memiliki dampak dan pengaruh yang besar pada wacana yang terjadi di dalam masyarakat. Fenomena ini tidak hanya berpengaruh pada kesadaran melainkan juga berpengaruh pada topik dan konten dalam sebuah wacana. Dalam hal ini menjelaskan tentang akses seseorang yang mampu mempengaruhi wacana di Masyarakat dan dapat mempengaruhi dalam Pemberitaan Kampanye Prabowo Subianto Menjelang Pilpres Pada Saluran 8 Garuda TV Periode Juli – September 2022.